

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, L., & Herawati, E. (2018). Hubungan pengetahuan dan sikap dengan pelaksanaan perawatan metode kanguru. *Jurnal Pendidikan Keperawatan Indonesia*, 4(2), 140–160.
- Andrian, D., & Ezy, Z. N. (2014). Hubungan umur dan paritas ibu dengan kejadian berat badan lahir rendah di rumah sakit umum daerah Dr Ahmad Mohctar Bukittinggi 2014. *Jurnal Kesehatan*.
- Azwar, S. (2016). *Sikap manusia teori dan pengukurannya*. Yogyakarta: Rineka Citra.
- Barua, A., Hazarika, J., & Duta, S. (2014). Correlates of low birth weight: A hospital based study from Gangtok India. *Global Pediatric Health*, 1–5.
- Depkes, R. (2009). *Sistem kesehatan nasional*.
- Dharma, K. K. (2011). *Metodologi penelitian keperawatan: panduan melaksanakan dan menerapkan hasil penelitian*. Jakarta: Trans Info Media.
- Ernawan, A., Indriyani, D., & Kholifah, S. (2017). Hubungan kekurangan energi kronis pada ibu hamil dengan kejadian bayi berat lahir rendah pada bayi baru lahir di wilayah puskesmas Wuluhan. *Jurnal of Health Science*, 9(1).
- Festy, P. (2011). Analisis faktor risiko pada kejadian berat badan lahir rendah di Kabupaten Sumenep. *Jurnal Fakultas Ilmu Kesehatan*.
- Fransiska. (2013). Faktor risiko kejadian persalinan premature di RSUD Dr. Pringadi kota Medan. *Jurnal Fakultas Ilmu Kesehatan*.
- Friedman, M. (2010). *Buku ajar keperawatan keluarga: Riset, teori dan praktik* (5th ed.). Jakarta: EGC.
- Girsang, B. (2009). Pola perawatan bayi berat lahir rendah (BBLR) oleh ibu di Rumah Sakit dan di rumah dan hal-hal yang mempengaruhi: Study grounded theory. *Tesis*.
- Indonesia, K. K. R. (2015). *Profil kesehatan Indonesia*.
- Iskani. (2013). Pengukuran skala guttman secara tradisional (crosssectional). *Jurnal Kesehatan*.
- Kemenkes, R. (2018). *Profil kesehatan Indonesia tahun 2018*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Lestari, Budi, T., Arif, Sufyanti, Y., Alit, & Ketut, N. (2019). Faktor pelaksanaan kangaroo mother care pada bayi BBLR. *Jurnal Unair*.

- Lidya. (2018). Hubungan dukungan keluarga dan sikap ibu dengan pelaksanaan perawatan methode kanguru pada bayi berat lahir rendah di Ruang Perinatologi RSUD H. Abdul manap Jambi. *Jurnal Ilmiah*, 18(1).
- Magdalena, R. (2012). Pengetahuan bayi BBLR di rumah di RS KIA Kota Bandung. *Student E-Journal*.
- Mcavoy, H., Sturley, J., & Burke, S. (2015). Unequal at birth: Inequalities in the occurrence of low birthweight babies in Ireland. *Jurnal EClinic*.
- Notoatmodjo, S. (2012a). *Ilmu perilaku kesehatan*. Jakarta: Rineka Citra.
- Notoatmodjo, S. (2012b). *Metodologi penelitian kesehatan*. Jakarta: Rineka Citra.
- Nur, R., Arifuddin, A., & Vovilia, R. (2016). Analisis faktor risiko kejadian berat badan lahir rendah di Rumah Sakit Umum Anutapura Palu. *Jurnal Preventif*, 7(1), 1–64.
- Nurhidayati. (2011). Hubungan peran keluarga dengan kepatuhan diet pasien rawat jalan di RS PKU Muhammadiyah Jakarta. *Jurnal Kesehatan*.
- Nurmalasari, D. (2014). Gambaran faktor risiko bayi berat lahir rendah di Rumah Sakit Umum Pusat Fatmawati pada tahun 2014. *Jurnal Kesehatan*.
- Nursalam. (2013). *Metodologi penelitian ilmu keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Nuryani, & Rahmawati. (2017). Kejadian berat badan lahir rendah di desa Tinelo Kabupaten Gorontalo dan faktor yang memengaruhinya. *Jurnal Gizi Dan Pangan*.
- Perinasia. (2010). Perawatan bayi berat lahir rendah (BBLR). *Jurnal Ilmiah*.
- Proverawati, A., & Ismawati, C. (2010). *BBLR : Berat badan lahir rendah*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Purnami, & Dwi, R. (2010). Koping ibu terhadap bayi BBLR (berat badan lahir rendah) yang menjalani perawatan di ruang NICU (Neonatal Intensive Care Unit). *Jurnal Fakultas Ilmu Kesehatan*.
- Purwanti, E. (2012). *Asuhan kebidanan untuk ibu nifas*. Yogyakarta: Cakrawala Ilmu.
- Purwanto, A. D., & Wahyuni, C. U. (2016). Hubungan antara umur kehamilan, kehamilahn ganda hipertensi dan anemia dengan kejadian bayi berat lahir rendah (BBLR). *Jurnal Berkala Epidemiologi*, 4(3), 349–359.
- Qorina, N. (2011). Hubungan dukungan suami dengan tingkat kecemasan ibu nifas primipara dalam perawatan bayi. *Jurnal Ilmiah*.
- Rahayu, A. O. S. (2011). Hubungan pengetahuan dan sikap ibu terhadap perawatan lanjutan

- bayi premature di RSUP Dr. Pirngadi Medan tahun 2011. *Jurnal Medicine*.
- Reza, C., & Puspitasari, N. (2014). Determinan bayi dengan berat lahir rendah. *Jurnal Biiometrika*, 3(2), 96–106.
- Riskesdas, R. K. D. (2018). *Badan penelitian dan pengembangan kesehatan kementerian RI tahun 2018*.
- Rita, Yulifah, & Suracmindari. (2014). *Konsep kebidanan untuk pendidikan kebidanan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Rokhmah, L. N., Khusnal, E., & Rokhanawati, D. (2012). Hubungan usia ibu dengan kejadian bayi berat lahir rendah (BBLR) di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta tahun 2012. *Jurnal Medicine*.
- Sanerya, H. (2009). Spiritual management: From personal enlightenment towards god corporate governance. *Jurnal Kesehatan*, 18.
- Setiadi. (2013). *Konsep dan praktek penulisan riset keperawatan* (2nd ed.). Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sholiha, H., & Sumarni, S. (2015). Analisis risiko kejadian berat bayi lahir rendah (BBLR) pada prigravida. *Jurnal Kesehatan*.
- Sugiyono. (2010). *Statistika untuk penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Susanti, O. Y. (2011). Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian BBLR di Puskesmas Pancoran Mas Kota Depok. *Jurnal FKMUI*.
- Susilowati, E., Wilar, R., & Salendu, P. (2016a). Faktor risiko yang berhubungan dengan kejadian berat badan lahir rendah pada neonatus yang dirawat di RSUP Prof. Dr. R. D. Kandau. *Jurnal EClinic*, 4(2).
- Susilowati, E., Wilar, R., & Salendu, P. (2016b). Faktor risiko yang berhubungan dengan kejadian berat badan lahir rendah pada neonatus yang di rawat di Prof. Dr. R. D. Kandau periode Januari 2015- Juli 2016. *Jurnal EClinic*, 4(2).
- Utami, Y. (2018). Hubungan antara hipertensi gestasional dan usia ibu terhadap bayi berat lahir rendah (BBLR). *Skripsi*.
- Wiharjo, S. H. (2010). Faktor-faktor yang berhubungan dengan bayi BBLR di RSUD Cibinong tahun 2010. *Skripsi*.
- Yuliani, D. (2017). *Buku ajar aplikasi asuhan kehamilan ter-update: Disertai program pemerintah berkaitan dengan antenatal care*. Jakarta: Rineka Citra.